

ABSTRAK

Febronius Meni Subun, 19.75.6566. **Makna Ritus *Tpoe Aluk* dalam Upacara Kematian Masyarakat Kiusili di TTU dalam Terang Sakramen Tobat.** Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk *pertama*, menelaah makna dan tujuan dari ritus *tpoe aluk* sebagai ritus yang menyelamatkan masyarakat Kiusili. *Kedua*, mengarahkan masyarakat Kiusili untuk tetap menghidupkan, melestarikan dan memelihara nilai-nilai yang terkandung di dalam ritus *tpoe aluk*. *Ketiga*, menjelaskan bahwa praktik ritus *tpoe aluk* bukanlah suatu penyembahan berhala melainkan upacara iman yang menyelamatkan. *Keempat*, memasukkan unsur sakramen tobat ke dalam ritus *tpoe aluk* dengan tidak menghilangkan kekhasan dari ritus tersebut.

Dalam penulisan skripsi ini, metode yang digunakan ialah metode kajian pustaka dan wawancara. Penulis mencari dan mengumpulkan data dari berbagai sumber di perpustakaan tentang ritual kematian dan sakramen tobat. Selain itu, penulis pun berusaha mencari data-data mengenai kematian melalui wawancara yang dilakukan dengan tokoh masyarakat Kiusili yang memiliki peranan penting dan dianggap mengetahui dan memahami baik tentang ritus *tpoe aluk*. Ada pula sumber-sumber dari internet, jurnal, artikel dan majalah yang memuat dan membahas tentang ritus kematian dan juga sakramen tobat. Dan penulis juga menggunakan sumber dari Dokumen Konsili Vatikan II yang memuat tentang inkulturasi budaya-budaya setempat dengan sakramen-sakramen dan liturgi Gereja.

Penulis menelaah seluruh proses, persiapan, bahan-bahan yang digunakan dan jalannya ritus *tpoe aluk* yang dilakukan masyarakat Kiusili sebagai ritus yang menyelamatkan. Penulis melihat praktik ritus *tpoe aluk* yang dilakukan masyarakat Kiusili merupakan suatu proses menuju keselamatan, pembebasan, proses peralihan dan ritus ini pun sebagai proses menuju pengampunan. Analisis dan kajian atas ritus *tpoe aluk* dalam terang sakramen tobat menekankan pentingnya pengampunan dan keselamatan. Analisis dan kajian atas ritus ini dalam hubungannya dengan sakramen tobat memberikan suatu hal baru bagi masyarakat Kiusili dalam melaksanakan ritus *tpoe aluk* ini.

Kata Kunci: *tpoe aluk*, keluarga, sakramen tobat, inkulturasi.

ABSTRACT

Febronius Meni Subun, 19.75.6566 **Meaning of Rite *Tpoe Aluk* in the Death Ceremony of the Kiusili Community at TTU in the Light of the Sacrament of Penance.** Catholic Theology-Philosophy of Religion Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

In this study aims to *first*, examines the meaning and purpose of the rites *tpoe aluk* as a rite that saves the people of Kiusili. *Second*, directing the Kiusili people to continue to live, preserve and maintain the values contained in the rites *tpoe aluk*. *Third*, explained that the practice of the *tpoe aluk* rite is not an idol worship but a saving faith ceremony. *Fourth*, introducing elements of the sacrament of penance into the rite *tpoe aluk* without losing the uniqueness of the rite.

In this study, the method used is the method of literature review and interviews. The author seeks and collects data from various sources in the library about death rituals and the sacrament of penance. In addition, the author also tries to find data regarding deaths through interviews conducted with Kiusili community leaders who have an important role and are considered to know and understand well about the rites of passage *tpoe aluk*. There are also sources from the internet, journals, articles and magazines which contain and discuss the rites of death and also the sacrament of penance. And the author also uses sources from the Second Vatican Council Documents which contain the inculturation of local cultures with the Church's sacraments and liturgies.

The author examines the entire process, preparation, materials used and the course of the rites *tpoe aluk* performed by the Kiusili people as a saving rite. The author looks at the practice of the rites *tpoe aluk* what the Kiusili people do is a process towards salvation, liberation, a process of transition and this rite is also a process towards forgiveness. Analysis and study of the rites *tpoe aluk* in light of the sacrament of penance emphasizing the importance of forgiveness and salvation. The analysis and study of this rite in relation to the sacrament of penance provides something new for the Kiusili people in carrying out the rite *tpoe aluk*.

Keywords: *tpoe aluk*, family, the sacrament of penance, inculturation